

INTISARI

Penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur terutama pada bagian kulit dan mulut masih banyak terdapat di Indonesia. Salah satu jamur penyebab infeksi tersebut adalah *Candida albicans*. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa bagian dari tumbuhan pisang Ambon memiliki kandungan senyawa saponin yang diduga aktif sebagai agen antijamur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antijamur fraksi etanol, fraksi *n*-heksan dan fraksi etilasetat ekstrak etanolik pelepah pisang Ambon terhadap *Candida albicans* secara *In Vitro*.

Proses ekstraksi pelepah pisang dilakukan dengan cara maserasi. Langkah pertama dilakukan analisis kandungan senyawa golongan saponin secara kualitatif dengan metode uji Forth. Proses fraksinasi dilakukan dengan metode ekstraksi cair-cair dengan pelarut etanol sebagai fraksi polar, etilasetat sebagai fraksi semipolar, dan *n*-heksan sebagai fraksi nonpolar. Uji KLT dilakukan untuk mengidentifikasi senyawa apa saja yang terkandung pada masing-masing fraksi. Uji aktivitas antijamur dilakukan dengan metode dilusi cair. Konsentrasi uji pada masing-masing fraksi yang digunakan yakni 6,25 mg/ml, 12,5 mg/ml, 25 mg/ml, 50 mg/ml, dan 100 mg/ml b/v. Setiap kadar yang diujikan dilakukan pengukuran Kadar Hambat Minimum (KHM) dan Kadar Bunuh Minimum (KBM) yang dapat menghambat atau membunuh *Candida albicans*.

Hasil uji identifikasi senyawa menunjukkan bahwa ekstrak pelepah pisang Ambon memiliki kandungan senyawa golongan saponin dengan timbulnya busa pada uji Forth. Hasil uji KLT menunjukkan bahwa senyawa saponin terdapat pada fraksi *n*-heksan dan fraksi etilasetat. Hasil penelitian aktivitas antijamur pelepah pisang Ambon terhadap *Candida albicans* memperoleh nilai KHM dan KBM yang sama pada masing-masing fraksi, yaitu berurut-urut pada konsentrasi 6,25 mg/ml dan 100 mg/ml b/v.

Kata kunci: *Candida albicans*, Antijamur, KLT, *Musa paradisiaca*.

ABSTRACT

There are a lot of incident of infection diseases on skin and mouth that caused by fungi in Indonesia. *Candida Albican* is one type of fungus that can cause infection. From the previous research, it was known that the parts of Pisang Ambon plant has high content of saponin compounds, which are allegedly active as antifungal agents. This study is aimed to know the antifungal activity of the ethanol extract, n-hexane fraction and the fraction of ethyl acetate extract ethanolic from the stem of Pisang Ambon *Candida albicans* as *In Vitro*.

The extraction process of Pisang Ambon's stem was done by maceration method. The first step was analyze the content of saponin compounds in qualitative with Forth test methods. TLC test was done to identify any compounds that was contained in each fraction. The process of fractionation done with liquid-liquid extraction using ethanol solvent as a polar fraction, n-hexane solvent as non-polar fraction, and ethyl acetate solvent as semi-polar fraction. The experiment of antifungal activity was done with liquid dilution method. The concentration of each fraction were 6,25 mg/ml, 12,5 mg/ml, 25 mg/ml, 50 mg/ml, and 100 mg/ml w/v. Each of the concentration was measured with Minimum Inhibitory Concentration (MIC) and Minimum Bactericidal Concentration (MBC) to know the exact concentration that could inhibit or kill *Candida albicans*.

The result of compound identification showed that the extraction from Pisang Ambon's stem had the content of saponin compound with the onset of the foam was great in the Forth test. The result of TLC test was showed that there was saponin compound in n-hexane fraction and ethyl acetat fraction. The result of antifungal activity research on Pisang Ambon' stem against *Candida albicans* was obtained the value of MIC and MBC were the same on each fraction, with namely in sequence at a concentration of 6,25 mg/ml and 100 mg/ml w/v.

Keyword: *Candida albicans*, Antifungi, KLT, *Musa paradisiaca*